

## ABSTRAK

**Eva Karlina Dwi Astuti**, 2190040013, 2021 “Status Sosial Ekonomi dan Intensitas Bimbingan Belajar Orang Tua Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Pada Pembelajaran Daring (Penelitian pada Siswa Kelas X MA Darul Iman, Sukaresmi, Kabupaten Bandung Barat)”.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti menemukan bahwa di MA Darul Iman Sukaresmi kebanyakan orang tua siswa memiliki status sosial ekonomi yang rendah, terlihat dari pendapatannya yang rendah, pendidikannya juga rendah. Namun dalam kenyataannya hal tersebut tidak meredam semangat belajar bagi siswa-siswa yang ada di sana, mereka tetap memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) realitas status sosial ekonomi pengaruhnya terhadap motivasi belajar PAI, 2) realitas intensitas bimbingan belajar pengaruhnya terhadap motivasi belajar PAI, 3) realitas status sosial ekonomi dan intensitas bimbingan belajar pengaruhnya terhadap motivasi belajar PAI, dan 4) hubungan antara status sosial ekonomi dan intensitas bimbingan belajar PAI.

Penelitian ini atas dasar teori yang mengatakan bahwa kedudukan motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran sangat penting. Tanpa adanya motivasi dalam belajar akan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Hal inilah yang menunjukkan bahwa semakin baik motivasi belajar siswa maka akan semakin baik pula proses kegiatan pembelajaran. Adapun motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi dari internal saja, melainkan juga dari eksternalnya yaitu lingkungan keluarga atau orang tua.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X sebanyak 30 orang. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, dan dokumentasi. Kemudian untuk analisis data menggunakan statistik SPSS uji analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh: 1) status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar PAI siswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,554 dan signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ), 2) intensitas bimbingan belajar orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar PAI siswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,381 dan signifikansi sebesar 0,013 ( $<0,05$ ), 3) status sosial ekonomi dan intensitas bimbingan belajar orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar PAI dengan nilai R kuadrat sebesar 0,626 (62,6 %) sedangkan 37,4 % sisanya dipengaruhi dari luar dan signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ), dan 4) tidak ada hubungan diantara status sosial ekonomi dan intensitas bimbingan belajar dengan nilai tolerance sebesar 0,806 yakni lebih besar dari 0,10 yang artinya diantara variabel bebas tidak memiliki hubungan.

## ABSTRACT

**Eva Karlina Dwi Astuti**, 2190040013, 2021 “Socio-Economic Status and Intensity of Parental Tutoring Influence on Students' PAI Learning Motivation in Online Learning (Research on Class X Students of MA Darul Iman, Sukaresmi, West Bandung Regency)”.

Based on a preliminary study, the researchers found that at MA Darul Iman Sukaresmi, most of the parents had a low socioeconomic status, as seen from their low income and low education. But in reality this does not dampen the enthusiasm for learning for the students who are there, they still have high learning motivation.

This study aims to analyze: 1) the reality of socio-economic status and its influence on PAI learning motivation, 2) the reality of the influence of tutoring intensity on PAI learning motivation, 3) the reality of socio-economic status and the influence of tutoring intensity on PAI learning motivation, and 4) the relationship between between socioeconomic status and the intensity of PAI tutoring.

This research is based on the theory that says that the position of learning motivation in learning activities is very important. Without motivation in learning will hinder the achievement of learning objectives to the fullest. This shows that the better the student's learning motivation, the better the process of learning activities. The motivation to learn is not only influenced by internal factors, but also externally, namely the family environment or parents.

The approach used in this research is a quantitative approach. The research method used is descriptive analysis method. The research subjects in this study were 30 students in the tenth grade. As for the data collection techniques using questionnaires, and documentation. Then for data analysis using SPSS statistics, multiple linear regression analysis test.

Based on the results of the study obtained: 1) the socioeconomic status of parents has a positive and significant influence on students' motivation to learn Islamic religious education with a regression coefficient value of 0.554 and a significance of 0.000 ( $<0.05$ ), 2) the intensity of parental tutoring has a positive and significant influence on students' motivation to learn Islamic religious education with a regression coefficient value of 0.381 and a significance of 0.013 ( $<0.05$ ), 3) socioeconomic status and the intensity of parental tutoring have a positive and significant influence on learning motivation for Islamic religious education with an R squared value of 0.626 (62.6%) while the remaining 37.4% is influenced from outside and a significance of 0.000 ( $<0.05$ ), and 4) there is no relationship between socioeconomic status and the intensity of tutoring with a tolerance value of 0.806, which is greater than 0.10, which means that there is no relationship between the independent variables.

## ملخص

أيف كرلين دوى أستوتى، ٢٠٢١ ، ٢١٩٠٠٤٠٠١٣ " تأثير الوضع الاجتماعي والاقتصادي وشدة تعليم الوالدين على دافع الطلاب لتعلم التربية الدينية الإسلامية في التعلم عبر الإنترنت (بحث عن طلاب الصف العاشر في مدرسة عالية دار الإيمان ، سوكارسمي ، ويست باندونغ ريجنسي) ".

بناءً على دراسة أولية ، وجد الباحثون أنه في المدرسة العليا دار الإيمان سوكارسمي ، كان لدى معظم الآباء حالة اجتماعية واقتصادية متدنية ، كما يتضح من الدخل المنخفض والتعليم المنخفض . لكن في الواقع ، هذا لا يثبط الحماس للتعلم للطلاب الموجودين هناك ، لا يزال لديهم دافع تعليمي عالي تهدف هذه الدراسة إلى تحليل: (١) واقع الوضع الاجتماعي والاقتصادي لتأثيره على دوافع التعلم في التربية الدينية الإسلامية ، (٢) واقع كثافة التدريس وأثره على الدافع التعليمي للتربية الدينية الإسلامية ، (٣) الواقع . الوضع الاجتماعي والاقتصادي وكثافة الدروس الخصوصية التي لها تأثير على دافع التعلم للتربية الدينية الإسلام ، و (٤) العلاقة بين الوضع الاجتماعي والاقتصادي وكثافة دروس التربية الدينية الإسلامية .

يعتمد هذا البحث على نظرية مفادها أن موقف تحفيز التعلم في أنشطة التعلم مهم للغاية . بدون الدافع في التعلم سيعيق تحقيق أهداف التعلم على أكمل وجه . وهذا يدل على أنه كلما كان دافع التعلم لدى الطالب أفضل ، كانت عملية أنشطة التعلم أفضل . لا يتأثر الدافع للتعلم بالعوامل الداخلية فحسب ، بل يتأثر أيضاً خارجياً ، أي البيئة الأسرية أو الوالدين .

النهج المستخدم في هذا البحث هو نهج كمي . طريقة البحث المستخدمة هي طريقة التحليل الوصفي . كانت موضوعات البحث في هذه الدراسة ٣ طالباً وطالبة من الصف العاشر . أما بالنسبة لتقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والتوثيق . ثم لتحليل البيانات باستخدام إحصائيات ، اختبار تحليل الانحدار الخطي المتعدد .

بناءً على نتائج الدراسة التي تم الحصول عليها: (١) للحالة الاجتماعية والاقتصادية للآباء تأثير إيجابي وهام على دافع الطلاب لتعلم التربية الدينية الإسلامية بقيمة معامل انحدار صفر فاصلة وخمسمائة وأربعة وخمسون ودلالة صفر نقطة صفر صفر صفر (أقل من صفر فاصلة صفر خمسة) ، (٢) إن شدة تعليم الوالدين لها تأثير إيجابي وهام على دافع الطلاب لتعلم التربية الدينية الإسلامية بقيمة معامل انحدار صفر فاصلة ثلاثمائة وواحد وثمانين ودلالة صفر نقطة صفر ثلاثة عشر (أقل من صفر فاصلة صفر خمسة) ، (٣) الوضع الاجتماعي والاقتصادي وكثافة تعليم الوالدين لها تأثير تأثير إيجابي وهام على الدين الدافع للتعلم التربوي بقيمة تربيعية تبلغ صفر فاصلة ستمائة وستة وعشرون ( ٦٢.٦ %) بينما تتأثر النسبة المتبقية ٣٧.٤ % من الخارج ودلالة صفر نقطة صفر صفر صفر (أقل من صفر فاصلة صفر خمسة) ، (٤) لا توجد علاقة بين الوضع الاجتماعي والاقتصادي وكثافة التدريس بقيمة تحمل صفر فاصلة ثمانية صفر ستة ، وهي أكبر من صفر فاصلة عشرة ، مما يعني أنه لا توجد علاقة بين المتغيرات المستقلة.

